

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI STRATEGI
PRACTICE REHEARSAL PAIRS PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SD NEGERI BAGOR 1 MIRI SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Diajukan Oleh :

ANA FERIATI

A510090194

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
Jl. A.Yani Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Tromol Pos I Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd.

NIP : 13088669

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ana Feriati

NIM : A 510090194

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
MELALUI STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS*
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI BAGOR 1 MIRI SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd.

NIP. 13088669

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI STRATEGI
PRACTICE REHEARSAL PAIRS PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SD NEGERI BAGOR 1 MIRI SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :

Ana Feriati, A 510090194, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 103
Halaman.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui strategi practice rehearsal pairs. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Bagor 1 tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 16 siswa. Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tehnik pengumpulan data melalui observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Tehnik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan keterampilan berbicara dan hasil belajar siswa. Peningkatan keterampilan berbicara dari pra siklus yang hanya 22,5%, siklus I 38,13%, dan siklus II meningkat menjadi 80%. Dengan meningkatnya keterampilan berbicara, maka meningkat pula hasil belajar siswa. Peningkatan yang terjadi yaitu pada pra siklus siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM hanya 9 siswa (56,25%), siklus I ada 11 siswa (68,75%), siklus II meningkat menjadi 14 siswa (87,5%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa strategi practice rehearsal pairs dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Bagor 1 tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: keterampilan berbicara, strategi Practice Rehearsal Pairs

PENDAHULUAN

Perkembangan dan perubahan pada masyarakat dunia saat ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar bangsa dalam berbagai bidang. Untuk menghadapi persaingan maka diperlukan sumber daya yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan, negara.

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Fokus utama pengajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Brown dan Yule (1983) (dalam Santosa, 2004:6.26) menyatakan bahwa berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan secara lisan. Keempat aspek kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan, sehingga merupakan satu kesatuan dan bersifat hierarkis, artinya keterampilan berbahasa yang satu akan mendasari keterampilan berbahasa yang lain.

Berbicara sebagai kegiatan setiap insan untuk mengadakan hubungan dengan yang lain. Akan tetapi, di Sekolah Dasar, sangat disayangkan keterampilan berbicara belum mendapat perhatian sepenuhnya dari guru. Ini terbukti, menurut pengamatan penulis, guru jarang sekali memfasilitasi siswa-siswanya mengembangkan keterampilan berbicara dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas. Keterampilan berbicara khususnya hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan (Tarigan, 1990:1)

Sehubungan dengan pernyataan di atas, di dalam kegiatan belajar dan mengajar di Sekolah Dasar, berbicara menjadi salah satu bagian keterampilan berbahasa yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa. Dengan keterampilan berbicara yang dimilikinya, siswa akan mampu berkomunikasi dengan masyarakat di lingkungannya. Keterampilan berkomunikasi ini adalah satu keterampilan yang harus dibekalkan kepada setiap siswa.

Namun, berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti, kualitas keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Bagor 1 Miri Sragen masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika mereka diajak berbicara, dari 16 siswa di kelas, hanya 6 orang saja yang berbicara secara lancar.

Rendahnya keterampilan berbicara siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : siswa jarang diberi kesempatan untuk berbicara di depan kelas, guru tidak menggunakan kiat-kiat khusus dalam mengajarkan berbicara kepada siswa, siswa bosan ketika diajak berbicara di depan kelas.

Berdasarkan faktor di atas, perlu dicarikan alternatif pemecahan agar masalah itu dapat diminimalisasi. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Bagor 1 Miri Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.”

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan tujuan secara umum dan khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan hasil belajar bahasa Indonesia. Sedangkan tujuan khususnya adalah peningkatan keterampilan berbicara melalui strategi *practice rehearsal pairs* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Bagor 1 Miri Sragen tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian kelas (PTK) diambil dari bahasa Inggris *action research*. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa *action research* adalah

kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipasi. Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rubino Rubiyanto, 2011: 96) menerangkan bahwa PTK adalah studi yang sistematis, terencana, kritis untuk memperbaiki kinerja diri sendiri. PTK mendasarkan diri pada apa yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Seting Penelitian

Suatu penelitian memerlukan tempat yang akan dijadikan obyek untuk memperoleh data-data dan digunakan sebagai pendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Bagor 1 Miri Sragen. Sedangkan waktu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah selama 4 bulan mulai dari bulan November 2012 sampai dengan bulan Februari 2013.

Subjek Penelitian

Subjek yang melaksanakan tindakan dalam penelitian adalah peneliti bekerja sama dengan guru kelas IV SD Negeri Bagor 1. Subjek yang dikenai tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Bagor 1. Penelitian ini melibatkan 16 orang peserta didik yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan. Dari 16 peserta didik hanya 6 siswa yang terampil berbicara.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan cara-cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga menunjang keberhasilan siswa Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan monitoring, dan (4) refleksi.

Jenis Data

Jenis data yang diperoleh adalah :

- a. Data terkait antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan diperoleh dari analisis belajar.
- b. Data tentang kegiatan pembelajaran pada saat tindakan diperoleh dari hasil observasi.

- c. Data tentang hasil belajar diperoleh melalui pengukuran menggunakan instrument yang telah disiapkan.
- d. Data pelengkap tentang respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dan cara guru memfasilitasi pembelajaran diperoleh dari wawasan peneliti dengan siswa.

Analisis data

Penelitian ini data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dan dikembangkan selama proses refleksi serta penyusunan laporan. Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Rubino Rubiyanto (2011: 71) Data Kualitatif adalah data yang bersifat deskripsi, keterangan, informasi, kata-kata bukan bersifat angka-angka. Analisis data dalam PTK melalui 3 tahapan, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, test, dokumentasi, dan wawancara.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar wawancara, lembar observasi, soal tes, catatan lapangan, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian merupakan hal yang dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa penelitian tersebut berhasil atau tidak. Adapun indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa meliputi aspek berikut ini:
 - a. Lafal sebesar 75%.
 - b. Pilihan kata sebesar 75%.
 - c. Hubungan isi topik, sebesar 75%.
 - d. Struktur isi sebesar 75%.
 - e. Volume suara sebesar 75%.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diadakan post test dengan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, sebesar 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum SD Negeri Bagor 1

SD Negeri Bagor 1 terletak di Kaliapang, Desa Bagor, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen. Sekolah ini berada di daerah pedesaan, yang secara resmi berdiri pada tanggal 1 Juli 1961, No: 421/ 581/ V XV / X / 8.61. Status kepemilikan bangunan ini adalah KAS.A, PC Nomor : 224/s/III di atas tanah ukuran panjang 52 M dan lebar 44/39 M seluas 2400 M².

Jumlah siswa di SD Negeri Bagor 1 adalah 85 siswa, dari kelas I sampai dengan kelas VI. Siswa diantaranya: kelas I berjumlah 11 siswa, kelas II berjumlah 9 siswa, kelas III berjumlah 19 siswa, kelas IV berjumlah 16 siswa, kelas V berjumlah 12 siswa, dan kelas VI berjumlah 18 siswa.

Data kepegawaian SD Negeri Pajang 1 tahun ajaran 2012/2013 secara keseluruhan terdiri dari 10 orang di bawah pimpinan Kepala Sekolah Ibu Sri Wahyuni, S.Pd.

Diskripsi Awal

Peneliti mengadakan observasi awal/prasiklus terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Bagor 1 pada hari Senin, 7 Januari 2013. Jumlah siswa di kelas IV adalah 16 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 5 perempuan. Observasi awal ini bertujuan untuk menentukan fokus penelitian kaitannya dengan indikator yang akan dicapai dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan berbicara siswa yaitu: siswa jarang diberi kesempatan untuk berbicara di depan kelas, guru tidak menggunakan kiat-kiat khusus dalam mengajarkan berbicara kepada siswa, siswa bosan ketika diajak berbicara di depan kelas.

Salah satu solusi alternatif yang dilakukan yaitu menerapkan strategi *practice rehearsal pairs* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan strategi *practice rehearsal pairs* dikhususkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara yang dilakukan secara berpasangan. Dengan adanya penggunaan strategi *practice rehearsal pairs* diharapkan kemampuan siswa dalam berbicara akan

meningkat dan menuju sempurna. Hasil keterampilan berbicara siswa rata-rata pada kondisi awal adalah sebagai berikut :

1. Lafal sebanyak 4 siswa (25%)
2. Pilihan kata sebanyak 3 siswa (18,75%)
3. Hubungan isi topik sebanyak 2 siswa (12,5%)
4. Struktur isi sebanyak 3 siswa (18,75%)
5. Volume suara sebanyak 6 siswa (37,5%)

Dalam penelitian ini peningkatan belajar bukan merupakan tujuan utama, melainkan sebagai variabel pendukung untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pada observasi pendahuluan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa yang kurang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi awal, hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ada 9 siswa dengan prosentase 56,25%.

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Bagor 1 terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap. Tahap penelitian tersebut terdiri dari : 1) Tahap perencanaan tindakan; 2) Tahap pelaksanaan tindakan; 3) Tahap observasi dan pengamatan tindakan; 4) tahap refleksi. Siklus I merupakan awal tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia materi pengumuman melalui strategi *practice rehearsal pairs*. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan ataupun kelemahan yang terjadi pada siklus I dengan mempertahankan hasil belajar dan keterampilan berbicara siswa.

Menurut Tarigan (1990:3) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan yang berkembang pada kehidupan anak dan hanya didahului dengan keterampilan menyimak.

Adapun aspek-aspek yang dipilih peneliti dalam unjuk kerja adalah mengacu pada pendapat Sapani 1990:12-16 (dalam Isah Cahyani (2007:64) yang sesuai dengan kondisi siswa kelas IV SD Negeri Bagor 1, yaitu: lafal, pilihan kata, hubungan isi topik, struktur isi, dan volume suara.

Tindakan dalam pra siklus ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang ada di SD Negeri Bagor 1. Data keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Bagor 1 sebelum diadakan tindakan diketahui bahwa kaitannya dengan lafal sebanyak 4 siswa (25%), pilihan kata sebanyak 3 siswa (18,75%), hubungan isi topik sebanyak 2 siswa (12,59%), struktur isi sebanyak 3 siswa (18,75%) dan volume suara sebanyak 6 siswa (37,5%). Kemudian untuk hasil belajar siswa yang tuntas memenuhi KKM sebanyak 9 siswa dengan prosentase 56,25%. Bertolak dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Bagor I masih tergolong sangat rendah.

Dari data keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Bagor I pada siklus I diketahui bahwa kaitannya dengan lafal sebanyak 40,63%, pilihan kata sebanyak 37,5%, hubungan isi topik sebanyak 28,13%, struktur isi sebanyak 31,25% dan volume suara sebanyak 53,13%. Kemudian untuk hasil belajar siswa yang tuntas memenuhi KKM sebanyak 11 siswa dengan prosentase 68,75%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa IV SD Negeri Bagor 1 telah mengalami peningkatan yang signifikan.

Dari data keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Bagor I pada siklus II diketahui bahwa kaitannya dengan lafal sebanyak 78,13%, pilihan kata sebanyak 81,25%, hubungan isi topik sebanyak 75%, struktur isi sebanyak

78,13% dan volume suara sebanyak 87,5%. Kemudian untuk hasil belajar siswa yang tuntas memenuhi KKM sebanyak 14 siswa dengan prosentase 87,5%.

Hasil keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Bagor I dari sebelum tindakan (pra siklus) dan setelah tindakan yaitu siklus I dan siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan baik dalam aspek keterampilan berbicara dan nilai hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis dalam penelitian yaitu “Strategi *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bagor 1 Miri Sragen tahun ajaran 2012/2013”. Dapat diterima kebenarannya karena setelah tindakan terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa.
2. Berdasarkan data yang dihasilkan peneliti menunjukkan peningkatan pada setiap siklus. Hal ini terbukti dari rata-rata peningkatan keterampilan berbicara siswa yang semula sebelum pelaksanaan tindakan 22,5%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 38,13% selanjutnya pada tindakan siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Indudt. 2012. *Analisis Data Kualitatif*. Blog. Fisip UNS. (<http://indudt.blog.fisip.uns.ac.id/2012/03/01/analisis-data-kualitatif/>, diakses 26 September 2012)
- Iskandarwassid, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : Rosdakarya
- Cahyani, Isah, dkk. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung. UPI PRESS
- Kusumah, dkk. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Grafindo
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Prihatiningsih. 2009. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas VI SD N Jekani 1 Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen." Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Repository. Upi edu. Pdf (http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pgsd_0604353_chapter2.pdf diakses tanggal 14 Desember 2012 jam 00: 37 WIB)
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Program Studi PGSD FKIP UMS.

- Samino, dkk. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santosa, Puji, dkk. 2004. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Pusat Penerbitan: Universitas Terbuka.
- Sihyati. 2012. “*Penerapan Model Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Koperasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 03 Karang Kecamatan Karang Pandan Kabupaten Karanganyar*” (Skripsi thesis Prodi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Silberman Mel, dkk. 2010. *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks.
- Sugiarsih, Septia. Artikel Berbicara pendekatan Pengalaman Berbahasa. ([https://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Penelitian/Septia sugiarsi h,S.Pd.Artikel-Berbicara-Pendekatan-Pengalaman-Berbahasa](https://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/septia_sugiarsih_s.pd.artikel-berbicara-pendekatan-pengalaman-berbahasa). Diakses 29 November 2012 jam 02:45 WIB)
- Supriatna, Agus. 1999. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi*. Surabaya: Pustaka
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Zaini, Hisyam, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Development)